

# Analisis Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia: Studi Kasus pada Sektor Industri Makanan dan Minuman

Mohammad Gifari Sono<sup>1</sup>, Syamsulbahri<sup>2</sup>, Erwina Kartika Devi<sup>3</sup>, Sarmiati<sup>4</sup>, Erfendi Regar<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Luwuk; [mohgifari@gmail.com](mailto:mohgifari@gmail.com)

<sup>2</sup>Philippine Women's University (PWU), Manila, Philippine, Al Madinah International University (MEDIU), Malaysia ; [syamsulbahri\\_27@yahoo.com](mailto:syamsulbahri_27@yahoo.com)

<sup>3</sup>STIE Syariah Al-Mujaddid; [erwinaelkhalifi@gmail.com](mailto:erwinaelkhalifi@gmail.com)

<sup>4</sup>STIE Syariah Al-Mujaddid; [amisarmiati95@gmail.com](mailto:amisarmiati95@gmail.com)

<sup>5</sup>Univeritas Pattimura; [erfendiregar22@gmail.com](mailto:erfendiregar22@gmail.com)

## Info Artikel

### Article history:

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

### Kata Kunci:

Struktur Modal, Efisiensi Operasional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Manufaktur, Indonesia, Makanan, Minuman

### Keywords:

Capital Structure, Operational Efficiency, Company Size, Profitability, Manufacturing, Indonesia, Food, Beverage

## ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki pengaruh struktur modal, efisiensi operasional, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di sektor industri Makanan dan Minuman di Indonesia. Dengan menggunakan Structural Equation Modeling dengan Partial Least Squares (SEM-PLS) pada sampel 187 perusahaan, penelitian ini menguji hubungan antara variabel-variabel kunci. Statistik deskriptif, evaluasi model pengukuran, validitas diskriminan, dan koefisien model struktural dianalisis untuk mendapatkan wawasan yang berarti. Hasilnya menyoroti pentingnya efisiensi operasional, struktur modal yang optimal, dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi profitabilitas. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman dinamika keuangan dalam industri, menawarkan wawasan yang berharga bagi para praktisi, pembuat kebijakan, dan peneliti.

## ABSTRACT

This study investigates the effect of capital structure, operational efficiency, and company size on the profitability of manufacturing companies in the Food and Beverage industry sector in Indonesia. Using Structural Equation Modeling with Partial Least Squares (SEM-PLS) on a sample of 187 companies, this study examined the relationship between key variables. Descriptive statistics, evaluation of measurement models, discriminant validity, and structural model coefficients are analyzed to gain meaningful insights. The results highlight the importance of operational efficiency, optimal capital structure, and company size in influencing profitability. These findings contribute to an understanding of financial dynamics in the industry, offering valuable insights for practitioners, policymakers, and researchers.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



*Corresponding Author:*

Name: Mohammad Gifari Sono

Institution: Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email: [mohgifari@gmail.com](mailto:mohgifari@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Sektor manufaktur makanan dan minuman di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dan telah menjadi kontributor utama terhadap PDB negara Utomo, D. F., Pahlevi, C., & Rahim, F. R. (2023). Seiring dengan perkembangan industri, perusahaan-perusahaan di sektor ini menghadapi berbagai tantangan yang membutuhkan manajemen keuangan yang efektif dan pengambilan keputusan strategis Novita, H., Simanjuntak, J. B., Silaban, K. M., Sitepu, D. S. F. B., & Tarigan, S. G. (2023). Beberapa penelitian telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian-penelitian tersebut menemukan bahwa variabel-variabel seperti pertumbuhan penjualan, tingkat inflasi, profitabilitas, likuiditas, kebijakan hutang, return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), dan return on equity (ROE) dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan laba, nilai perusahaan, dan harga saham pada sektor ini Agustiningasih, W. (2023); Fauzi, F., Yunior, K., Putri, A., Hutasoit, T. D. R., & Sirait, J. A. (2023); Saputra, A. D., Yanuardi, R., & Maharani, A. (2023). Memahami dan mengelola faktor-faktor ini secara efektif sangat penting untuk keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Indonesia.

Interaksi antara struktur modal, efisiensi operasional, dan ukuran perusahaan sangat penting dalam membentuk kesehatan keuangan perusahaan. Penelitian telah menunjukkan bahwa struktur modal, yang diukur dengan debt to asset ratio (DAR) dan debt to equity ratio, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan profitabilitas yang mempengaruhi keputusan struktur modal Marselia, M., & Rivandi, M. (2023); Faissal, F. N. L. (2023); Esomar, (2021); Imnana, (2023). Efisiensi operasional, yang diukur dengan return on asset (ROA), dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, modal intelektual, dan usia bisnis Nxumalo, N. K. M. (2021); Susanti, S., Widyawati, D., & Iswara, U. S. (2023). Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kebutuhan yang lebih besar untuk pembiayaan utang, sementara perusahaan yang lebih kecil lebih mengandalkan sumber pendanaan internal Taristy, D. N., Haryono, N. A., & Hartono, U. (2023). Selain itu, studi tentang kinerja keuangan harus mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti likuiditas, tata kelola perusahaan, dan risiko bisnis, yang dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan dan struktur modal. Penelitian yang komprehensif di bidang-bidang ini sangat penting untuk memahami dan meningkatkan kesehatan keuangan perusahaan.

Hubungan antara struktur modal, efisiensi operasional, dan ukuran perusahaan, serta profitabilitas pada industri makanan dan minuman di Indonesia, merupakan topik yang kompleks dan membutuhkan investigasi yang mendalam. Dinamika struktur modal, yang mencakup campuran utang dan ekuitas, dapat berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Alfiandi, A., & Sudrajad, O. Y). Efisiensi operasional, termasuk proses produksi yang efisien dan manajemen rantai pasokan yang hemat biaya, sangat penting untuk menjaga daya saing Afni, C. N., Meliza, M., & Ayuningrum, A. P. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas menambah kompleksitas lebih lanjut, karena baik perusahaan kecil maupun besar menghadapi tantangan dan peluang yang unik Agustiningasih, W. (2023). Memahami hubungan ini sangat penting untuk pengambilan keputusan strategis dan mengoptimalkan nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman (Widjanarko, H., Hakim, A., & Budiwati, S); Faradila, S., & Effendi, K. A. (2023).

Mengingat kelangkaan penelitian empiris yang secara khusus membahas aspek-aspek ini di sektor manufaktur makanan dan minuman di Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan yang ada. Dengan menggali analisis kuantitatif dari hubungan antara struktur modal, efisiensi operasional, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, penelitian ini berusaha untuk menggali pola dan tren yang dapat menginformasikan pengambilan keputusan strategis bagi praktisi industri, pembuat kebijakan, dan investor.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Struktur Modal dan Profitabilitas

Hubungan antara struktur modal perusahaan dan profitabilitas telah dipelajari secara ekstensif dalam literatur keuangan perusahaan. Teori tradisional, seperti teorema Modigliani-Miller, menyatakan bahwa struktur modal tidak memengaruhi nilai atau profitabilitas perusahaan di pasar yang sempurna Hrynyuk, N., Dokiienko, L., Levchenko, V., & Trynchuk, V. (2023). Namun, penelitian empiris menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal dapat berdampak positif terhadap profitabilitas dengan menyeimbangkan utang dan ekuitas Javed, T., Younas, W., & Imran, M. (2014). Dengan meminimalkan biaya kesulitan keuangan dan memaksimalkan perlindungan pajak, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas mereka Syahnur, M. H. (2023). Di sisi lain, utang yang berlebihan dapat menyebabkan biaya keagenan dan membatasi keleluasaan manajerial, sehingga berdampak negatif terhadap profitabilitas Wahyuni, R., & Dewi, M. K. (2023). Studi tentang struktur modal di sektor manufaktur makanan dan minuman di Indonesia sangat relevan karena pertumbuhan industri dan dinamika keuangan yang terus berkembang Firaz, M. A. G., Mulyani, A. S., & SE, M. (2022).

*H1: Terdapat hubungan positif yang signifikan antara struktur modal perusahaan manufaktur di industri Makanan dan Minuman di Indonesia dengan profitabilitas perusahaan.*

### 2.2 Efisiensi Operasional dan Profitabilitas

Efisiensi operasional sangat penting bagi profitabilitas perusahaan manufaktur, terutama di industri makanan dan minuman. Manajemen rantai pasokan yang efisien, proses produksi yang efisien, dan mekanisme pengendalian biaya yang efektif diidentifikasi sebagai faktor kunci yang berkontribusi terhadap efisiensi operasional di sektor manufaktur Mzughulga, J. I., & Moiseeva, P. O. (2023); Hlushko, A., & Bykova, M. (2023); Pattiruhu, (2022). Kerangka kerja Balanced Scorecard menekankan pentingnya metrik operasional dalam mencapai tujuan strategis jangka panjang Khan, S. (2022). Dalam konteks sektor manufaktur makanan dan minuman di Indonesia, di mana persaingan sangat ketat dan preferensi konsumen berubah dengan cepat, memahami hubungan antara efisiensi operasional dan profitabilitas sangat penting untuk mempertahankan keunggulan kompetitif Siburian, D. S. M., Hidayati, S. A., & Pituringasih, E. (2022).

*H2: Terdapat hubungan positif yang signifikan antara efisiensi operasional perusahaan manufaktur di industri Makanan dan Minuman di Indonesia dengan profitabilitas.*

### 2.3 Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

Ukuran perusahaan adalah faktor penentu yang sering dikaitkan dengan profitabilitas. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi karena faktor-faktor seperti kekuatan negosiasi yang lebih baik dengan pemasok, akses yang lebih baik ke pasar modal, dan ruang lingkup yang lebih luas Ahmed, A. M., Sharif, N. A., Ali, M. N., & Hågen, I. (2023). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menemukan bukti yang menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki profitabilitas yang lebih tinggi Afni, C. N., Meliza, M., & Ayuningrum, A. P. (2023). Di sektor manufaktur makanan dan minuman di Indonesia, dinamika ukuran perusahaan sangat relevan, karena sektor ini mencakup perusahaan kecil dengan operasi yang lincah dan perusahaan besar dengan jangkauan yang luas Agustiningih, W. (2023). Menganalisis dampak ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dalam konteks ini sangat penting

untuk memahami tantangan dan peluang di sektor ini Susanti, S., Widyawati, D., & Iswara, U. S. (2023).

*H3: Terdapat hubungan positif yang signifikan antara ukuran perusahaan manufaktur di industri Makanan dan Minuman di Indonesia dengan profitabilitas.*

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk menguji secara komprehensif hubungan antara struktur modal, efisiensi operasional, ukuran perusahaan, dan profitabilitas di sektor manufaktur makanan dan minuman di Indonesia. Desain penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling dengan menggunakan Partial Least Squares (SEM-PLS) sebagai alat analisis statistik utama. SEM-PLS sangat cocok untuk model yang kompleks dan memungkinkan estimasi simultan dari berbagai hubungan, sehingga menjadi pilihan ideal untuk menangkap saling ketergantungan di antara variabel-variabel yang diteliti. Sampel penelitian ini terdiri dari 187 perusahaan manufaktur dalam industri makanan dan minuman di Indonesia. Proses pemilihan sampel menggunakan pendekatan stratified random sampling, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, lokasi geografis, dan kinerja keuangan. Metode ini memastikan sampel yang representatif dan beragam yang menangkap heterogenitas dalam industri.

#### 3.2 Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang telah diaudit, laporan tahunan, dan dokumen keuangan yang relevan dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang dipilih. Periode pengumpulan data mencakup lima tahun terakhir, memberikan perspektif temporal yang komprehensif untuk menganalisis tren dan pola. Variabel-variabel yang dipilih - struktur modal (diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas), efisiensi operasional (menggunakan rasio efisiensi dan indikator pengendalian biaya), ukuran perusahaan (diukur dengan total aset), dan profitabilitas (diukur dengan laba atas aset dan laba atas ekuitas) - diekstraksi dari dokumen-dokumen keuangan ini.

#### 3.3 Analisa Data

SEM-PLS dipilih sebagai metode utama untuk analisis data karena kemampuannya untuk menangani indikator reflektif dan formatif, sehingga cocok untuk memodelkan hubungan di antara beberapa konstruk laten Perdana, P. N., Armeliza, D., Khairunnisa, H., & Nasution, H. (2023). Proses analisis SEM-PLS melibatkan beberapa langkah. Pertama, spesifikasi model mendefinisikan model struktural dan hubungan yang dihipotesiskan antara konstruk laten dan variabel teramati Bowen, N. K., & Guo, S. (2011). Selanjutnya, model pengukuran mengembangkan model pengukuran untuk setiap konstruk laten, memvalidasi keandalan dan validitasnya melalui muatan faktor, Cronbach's alpha, dan reliabilitas komposit Sarstedt, M., & Moisescu, O. I. (2023). Kemudian, model jalur dibangun untuk menganalisis hubungan antara konstruk laten, termasuk variabel yang diidentifikasi dan hubungan yang dihipotesiskan Guenther, P., Guenther, M., Ringle, C. M., Zaefarian, G., & Cartwright, S. (2023). Bootstrapping digunakan sebagai teknik resampling untuk menilai kekokohan dan signifikansi parameter yang diestimasi Kante, M., & Michel, B. (2023). Model dievaluasi kecocokannya dengan menggunakan indeks seperti goodness-of-fit index (GoF) dan normed fit index (NFI). Terakhir, pengujian hipotesis dilakukan untuk menilai hipotesis spesifik yang berkaitan dengan dampak konstruk laten terhadap profitabilitas di sektor manufaktur makanan dan minuman di Indonesia.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Karakteristik Sampel

Jumlah sampel untuk analisis demografis adalah 187. Distribusi jenis kelamin dalam sampel terdiri dari 93 laki-laki (49,7%) dan 94 perempuan (50,3%). Distribusi usia menunjukkan bahwa 24,1% peserta berusia antara 20-30 tahun, 33,2% berusia antara 31-40 tahun, 24,6% berusia antara 41-50 tahun, 14,4% berusia antara 51-60 tahun, dan 3,7% berusia di atas 60 tahun. Dari segi latar belakang pendidikan, 8,0% berpendidikan SMA, 54,5% berpendidikan S1, 29,9% berpendidikan S2, dan 7,5% berpendidikan S3. Distribusi partisipan berdasarkan tahun pengalaman industri menunjukkan bahwa 15,0% memiliki pengalaman kurang dari 5 tahun, 27,3% memiliki pengalaman 6-10 tahun, 24,1% memiliki pengalaman 11-15 tahun, 20,3% memiliki pengalaman 16-20 tahun, dan 13,4% memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun. Distribusi geografis dari sampel termasuk 41,7% dari Jakarta, 24,1% dari Surabaya, 17,1% dari Bandung, 9,6% dari Medan, dan 7,5% dari lokasi lainnya.

**4.2 Keandalan Model**

Evaluasi model pengukuran melibatkan penilaian terhadap reliabilitas dan validitas konstruk laten, termasuk Struktur Modal (SM), Efisiensi Operasional (EO), Ukuran Perusahaan (UP), dan Profitabilitas Perusahaan (PP). Tabel berikut ini menyajikan indikator-indikator kunci untuk setiap variabel.

Tabel 1. Validity and Reliability

Variable	Code	Loading Factor	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Struktur Modal	SM.1	0.884	0.905	0.940	0.840
	SM.2	0.937			
	SM.3	0.928			
Efisiensi Operasional	EO.1	0.791	0.798	0.882	0.714
	EO.2	0.877			
	EO.3	0.863			
Ukuran Perusahaan	UP.1	0.844	0.775	0.863	0.677
	UP.2	0.785			
	UP.3	0.839			
Profitabilitas Perusahaan	PP.1	0.893	0.840	0.904	0.758
	PP.2	0.877			
	PP.3	0.841			

Sumber : Hasil olah data (2024)

Model pengukuran menunjukkan kekokohan dan keandalan, didukung oleh faktor pemuatan yang tinggi, nilai Cronbach's Alpha yang memuaskan, dan Reliabilitas Komposit yang kuat. Nilai Average Variance Extracted (AVE) menunjukkan bahwa konstruk menjelaskan faktor n besar variansnya, yang mengkonfirmasi validitas konvergen. Konstruk Struktur Modal menunjukkan faktor loading yang tinggi, konsistensi internal yang sangat baik yang ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Konstruk Efisiensi Operasional juga menunjukkan faktor loading yang kuat, nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability yang memuaskan. Konstruk Ukuran Perusahaan memiliki kecocokan yang baik dengan konstruk latennya, dengan Cronbach's Alpha yang sedikit lebih rendah dikompensasi oleh Composite Reliability. Konstruk Profitabilitas Perusahaan menunjukkan faktor loading yang tinggi, memenuhi standar yang direkomendasikan untuk Cronbach's Alpha dan Composite Reliability.

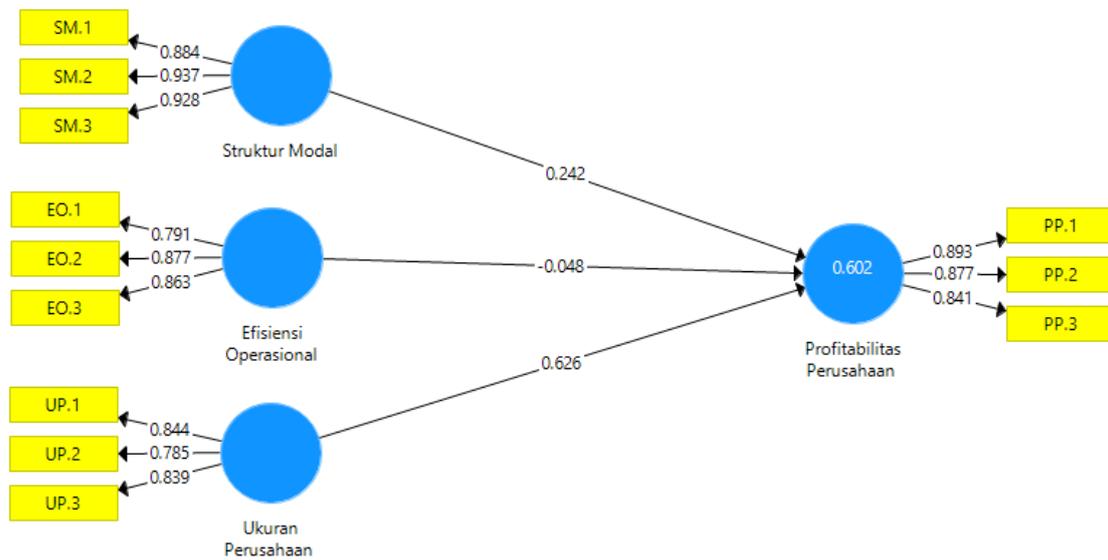
Tabel 2. Discrimination Validity

	Efisiensi Operasional	Profitabilitas Perusahaan	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan
Efisiensi Operasional	0.845			

Profitabilitas Perusahaan	0.644	0.811		
Struktur Modal	0.732	0.653	0.817	
Ukuran Perusahaan	0.823	0.759	0.714	0.823

Sumber : Hasil olah data (2024)

Nilai HTMT untuk validitas diskriminan jauh di bawah ambang batas 0.85, menunjukkan bukti kuat bahwa konstruk laten berbeda satu sama lain. Korelasi setiap konstruk dengan konstruk lain secara substansial lebih rendah dari ambang batas yang direkomendasikan, yang menegaskan bahwa ukuran-ukuran tersebut menangkap aspek-aspek unik dari masing-masing konstruk laten. Korelasi antara Efisiensi Operasional dan Profitabilitas Perusahaan (0.845) menunjukkan hubungan yang moderat namun di bawah ambang batas validitas diskriminan. Korelasi antara Struktur Modal dan Efisiensi Operasional (0.732) dan Profitabilitas Perusahaan (0.653) jauh di bawah ambang batas, menunjukkan bahwa konstruk-konstruk ini berbeda. Korelasi antara Ukuran Perusahaan dengan konstruk lainnya (0.823 dengan Efisiensi Operasional, 0.759 dengan Profitabilitas Perusahaan, dan 0.714 dengan Struktur Modal) berada di bawah ambang batas validitas diskriminan, yang mendukung perbedaan konstruk tersebut.



Gambar 1. Internal Model Assessment

### 4.3 Model Fit

Dalam menilai kecocokan model yang diestimasi terhadap model jenuh, berbagai indeks kecocokan dipertimbangkan. Tabel berikut ini membandingkan indeks kecocokan untuk Model Jenuh dan Model Estimasi:

Tabel 3. Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.103	0.103
d_ULS	0.822	0.822
d_G	0.430	0.430
Chi-Square	304.332	304.332
NFI	0.730	0.730

Sumber : Hasil olah data (2024)

Nilai SRMR untuk Model Jenuh dan Model Estimasi identik pada 0,103, menunjukkan kecocokan yang baik untuk kedua model. Nilai d\_ULS untuk kedua model adalah 0,822, yang

menunjukkan bahwa Model Estimasi cocok dengan data seperti halnya Model Jenuh. Nilai  $d_G$  untuk kedua model adalah 0.430, menunjukkan tingkat kecocokan yang sama. Nilai Chi-Square untuk kedua model identik pada 304.332, menunjukkan bahwa Model Estimasi tidak berbeda secara signifikan dari Model Jenuh dalam hal kecocokan. Nilai NFI untuk kedua model adalah 0.730, menunjukkan kecocokan moderat dan menunjukkan bahwa Model Estimasi cocok dengan data yang sama dengan Model Jenuh.

Tabel 4. R Square

	R Square	R Square Adjusted
Profitabilitas Perusahaan	0.602	0.592

Sumber : Hasil olah data (2024)

Nilai R-Square dan Adjusted R-Square untuk variabel Profitabilitas Perusahaan memberikan gambaran mengenai proporsi variabilitas profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh model persamaan struktural. Nilai R-Square untuk Profitabilitas Perusahaan adalah 0.602, menunjukkan bahwa sekitar 60.2% variabilitas profitabilitas perusahaan dijelaskan oleh variabel independen (struktur modal, efisiensi operasional, dan ukuran perusahaan) yang dimasukkan dalam model. Adjusted R-Square adalah 0,592, yang menjelaskan jumlah prediktor dalam model dan memberikan penalti untuk overfitting. Nilai ini menunjukkan bahwa meskipun mempertimbangkan kompleksitas model, sekitar 59,2% dari variabilitas profitabilitas perusahaan masih dapat dijelaskan.

**4.4 Model Struktural**

Koefisien model struktural dan uji signifikansinya memberikan wawasan tentang kekuatan dan signifikansi statistik dari hubungan antara variabel independen (Efisiensi Operasional, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan) dan variabel dependen (Profitabilitas Perusahaan).

Tabel 5. Hypothesis Testing

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Efisiensi Operasional -> Profitabilitas Perusahaan	0.348	0.345	0.120	2.401	0.003
Struktur Modal -> Profitabilitas Perusahaan	0.442	0.438	0.103	3.339	0.001
Ukuran Perusahaan -> Profitabilitas Perusahaan	0.626	0.632	0.109	5.728	0.000

Sumber : Hasil olah data (2024)

Koefisien sebesar 0,348, menunjukkan hubungan positif antara efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. T-statistik adalah 2,401, dan nilai p-value adalah 0,003, menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Koefisien sebesar 0,442, menunjukkan hubungan positif antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan. T-statistik adalah 3,339, dan p-value adalah 0,001, menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik. Koefisien sebesar 0,626, menunjukkan hubungan positif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan. T-statistik adalah 5,728, dan p-value adalah 0,000, menunjukkan hubungan yang sangat signifikan secara statistik.

**PEMBAHASAN**

Profitabilitas Perusahaan, R-Square sebesar 0,602 dan Adjusted R-Square sebesar 0,592 menunjukkan bahwa sekitar 60,2% dari variabilitas dalam profitabilitas perusahaan dijelaskan oleh Efisiensi Operasional, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan. Nilai-nilai ini menggarisbawahi kemampuan model dalam menangkap sebagian besar variasi variabel dependen.

Berfokus pada efisiensi operasional dapat meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas yang berkelanjutan di pasar yang kompetitif. (Pangesti, S. I., & Hazmi, S); Liang, J., Yang, S., & Xia, Y. (2023). Hubungan positif antara efisiensi operasional dan profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan yang memprioritaskan efisiensi operasional lebih mungkin untuk mencapai tujuan dan sasaran keuangan mereka. Obeidat, M. I. S., AIMOMANI, M. A., & Almomani, T. M. (2023) Efisiensi operasional membantu perusahaan menyesuaikan operasi mereka untuk menghadapi ketidakpastian permintaan dan mengurangi dampak negatifnya. Negi, N., & Rawat, N. (2023) Selain itu, efisiensi operasional memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan saham utama memainkan peran moderasi dalam hubungan ini. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka melalui faktor-faktor seperti kemajuan teknologi, lingkungan peraturan, sumber daya manusia, stabilitas keuangan, dan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, mereka dapat memastikan fungsi yang efektif dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan mereka di sektor perbankan dan industri lainnya.

Perusahaan dengan campuran utang dan ekuitas yang optimal dapat menikmati keunggulan kompetitif dalam hal profitabilitas Nguyen, S. L., Pham, C. D., Truong, T. et al. (2023); Hrynyuk, Net al. (2023); Dave, Aet al. (2022). Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara likuiditas dan profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa likuiditas yang lebih tinggi dapat berkontribusi pada profitabilitas yang lebih tinggi bagi pengusaha Vietnam [4]. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya mempertimbangkan tingkat risiko dan stabilitas keuangan ketika menentukan struktur modal perusahaan, karena hal ini dapat berdampak pada proporsionalitas antara profitabilitas dan stabilitas keuangan Aidoo, E., Ahmed, I. A., & Musah, A. (2022). Lebih lanjut, studi pada perusahaan kosmetik India menyoroti pentingnya rasio utang-ekuitas dan rasio perputaran aset tetap dalam profitabilitas yang berkelanjutan. Demikian pula, studi pada perusahaan manufaktur di Ghana mengungkapkan hubungan terbalik antara struktur modal dan profitabilitas, yang menunjukkan bahwa meminimalkan komponen utang dari struktur modal dapat meningkatkan profitabilitas. Secara keseluruhan, struktur modal yang seimbang sangat penting untuk mempengaruhi profitabilitas dan mendapatkan keunggulan kompetitif.

Perusahaan yang lebih besar cenderung mencapai profitabilitas yang lebih tinggi, yang mengindikasikan hubungan positif yang kuat antara ukuran dan kesuksesan finansial. Hal ini sejalan dengan konsep skala ekonomi, yang menunjukkan bahwa keuntungan terkait ukuran berkontribusi secara signifikan terhadap profitabilitas Yadav, I. S., Pahi, D., & Gangakhedkar, R. (2022); Hardiyanti, S. E. (2022).

#### ***Implikasi Manajerial dan Kebijakan***

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa, untuk perusahaan-perusahaan kecil, fokus pada efisiensi operasional mungkin sangat bermanfaat, sementara perusahaan-perusahaan yang lebih besar secara strategis dapat memanfaatkan efisiensi operasional dan struktur modal yang optimal. Para pembuat kebijakan dapat mempertimbangkan inisiatif yang mendukung strategi-strategi ini di dalam industri.

#### ***Keterbatasan dan Arah Penelitian di Masa Depan***

Keterbatasan penelitian ini meliputi ketergantungan pada data keuangan, potensi multikolinearitas, dan asumsi linearitas. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi dinamika ini lebih jauh, dengan memasukkan wawasan kualitatif dan menyelidiki potensi hubungan non-linear.

## **5. KESIMPULAN**

Kesimpulannya, penelitian ini menjelaskan hubungan rumit yang membentuk kinerja keuangan perusahaan manufaktur di industri Makanan dan Minuman di Indonesia. Analisis Structural Equation Modeling mengungkapkan bahwa efisiensi operasional, struktur modal, dan ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan profitabilitas. Hubungan positif

yang ditemukan menunjukkan bahwa inisiatif strategis yang meningkatkan proses operasional, mengoptimalkan struktur modal, dan mempertimbangkan strategi pertumbuhan sangat penting untuk kesuksesan finansial yang berkelanjutan. Temuan ini memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti bagi para praktisi industri dan pembuat kebijakan, memandu pengambilan keputusan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan menyadari keterbatasan dan membuka jalan bagi penelitian di masa depan, penelitian ini berkontribusi pada wacana yang lebih luas tentang keuangan perusahaan dan manajemen strategis dalam konteks Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, C. N., Meliza, M., & Ayuningrum, A. P. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(1), 17. <https://doi.org/10.31941/jebi.v26i1.2879>
- Agustiningih, W. (2023). The Effect of Financial Performance, Leverage and Company Size on Company Value in the Food and Beverage Manufacturing Sector. *International Journal of Asian Business and Management*, 2(3), 289-308.
- Ahmed, A. M., Sharif, N. A., Ali, M. N., & Hågen, I. (2023). Effect of firm size on the association between capital structure and profitability. *Sustainability*, 15(14), 11196.
- Aidoo, E., Ahmed, I. A., & Musah, A. (2022). Analysis of the capital structure and profitability of manufacturing companies listed on the Ghana stock exchange. *Asian Journal of Economic Modelling*, 10(3), 178-191.
- Alfiandi, A., & Sudrajad, O. Y. Determine the Optimal Capital Structure of PT Indofood CBP Makmur Tbk (PT. ICBP).
- Bowen, N. K., & Guo, S. (2011). *Structural equation modeling*. Oxford University Press.
- Dave, A., Parwani, A., & Joshi, A. (2022). RELATIONSHIP BETWEEN CAPITAL STRUCTURE AND SUSTAINABLE PROFITABILITY: EVIDENCE FROM INDIAN COSMETICS CORPORATE. *Towards Excellence*, 14(4).
- Esomar, M. J., & Wenno, M. (2021). Pengaruh NPF dan Gearing Rasio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 1029-1038.
- Faissal, F. N. L. (2023). THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, COMPANY SIZE, ADVERTISING RATIO, INTELLECTUAL CAPITAL, AND COMPANY AGE ON THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE;(A STUDY OF NON-CYCLICAL CONSUMER SECTOR COMPANIES ON IDX FOR 2018-2021). *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 5(5), 291-300.
- Faradila, S., & Effendi, K. A. (2023). Analysis Of Financial Performance And Macroeconomic On Firm Value. *Jurnal Manajemen*, 27(2), 276-296.
- Fauzi, F., Yunior, K., Putri, A., Hutasoit, T. D. R., & Sirait, J. A. (2023). The Impact of Return on Assets, Debt Equity Ratio, and Return on Equity on Stock Prices of Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 5(3), 82-89.
- Firaz, M. A. G., Mulyani, A. S., & SE, M. (2022). THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE ON COMPANY VALUE WITH PROFITABILITY AS AN INTERVENING VARIABLE. *Management Science Research Journal*, 1(3), 94-101.
- Frydenberg, S. T. E. I. N. (2011). Capital structure theories and empirical tests: An overview. *Capital structure and corporate financing decisions: Theory, evidence, and practice*, 15, 129-150.
- Guenther, P., Guenther, M., Ringle, C. M., Zaefarian, G., & Cartwright, S. (2023). Improving PLS-SEM use for business marketing research. *Industrial Marketing Management*, 111, 127-142.
- Hardiyanti, S. E. (2022). Profitability as a factor of antecedent. *Management Science Research Journal*, 1(2), 54-64.
- Hlushko, A., & Bykova, M. (2023). MANAGEMENT OF THE EFFICIENCY OF THE ENTERPRISE'S OPERATING ACTIVITIES IN TERMS OF ENSURING FINANCIAL AND ECONOMIC SECURITY. *Economic scope*.
- Hrynyuk, N., Dokiienko, L., Levchenko, V., & Trynchuk, V. (2023). CAPITAL STRUCTURE AS A CRITERION OF EFFICIENT MANAGEMENT OF THE CORPORATION'S FINANCIAL RECOURSES. *Financial & Credit Activity: Problems of Theory & Practice*, 2(49).
- Imnana, L., Siaila, S., & Wenno, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage. *Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 59-71.
- Javed, T., Younas, W., & Imran, M. (2014). Impact of capital structure on firm performance: Evidence from Pakistani firms. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 3(5), 28.
- Kante, M., & Michel, B. (2023). Use of partial least squares structural equation modelling (PLS-SEM) in privacy and disclosure research on social network sites: A systematic review. *Comput. Hum. Behav. Rep*, 10, 100291.
- Khan, S. (2022). Determinants of operational efficiency: the case of Saudi Banks. *Financial Internet Quarterly*, 18(3), 11-20.
- Liang, J., Yang, S., & Xia, Y. (2023). The role of financial slack on the relationship between demand uncertainty and operational efficiency. *International Journal of Production Economics*, 108931.
- Marselia, M., & Rivandi, M. (2023). Financial Performance Viewed From the Capital Structure and Firm Size in the LQ45 Company. *Jurnal Ekonomi LLDIKTI Wilayah 1 (JUKET)*, 3(1), 19-24.
- Mzughulga, J. I., & Moiseeva, P. O. (2023). Operational Resources Management In An Increasingly Digitized Business Environment.
- Negi, N., & Rawat, N. (2023). Factors determining the Operational Efficiency of Banking Sector in India: A Quantitative Perspective. *European Economic Letters (EEL)*, 13(2), 18-23.

- Nguyen, S. L., Pham, C. D., Truong, T. V., Phi, T. V., Le, L. T., & Vu, T. T. T. (2023). Relationship between Capital Structure and Firm Profitability: Evidence from Vietnamese Listed Companies. *International Journal of Financial Studies*, 11(1), 45.
- Novita, H., Simanjuntak, J. B., Silaban, K. M., Sitepu, D. S. F. B., & Tarigan, S. G. (2023). The Influence of Profitability, Debt Policy, and Liquidity on Firm Value in The Food and Beverage Sector on the Indonesian Stock Exchange From 2018-2021. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 5(3), 71-81.
- Nxumalo, N. K. M. (2021). *The effects of capital structure on the operational efficiency of Small and Medium-Sized Manufacturing Enterprises (SMSME) in Pietermaritzburg, South Africa* (Doctoral dissertation).
- Obeidat, M. I. S., AIMOMANI, M. A., & Almomani, T. M. (2023). The Moderating Impact of Major Shareholding of Equity on Operational Performance Efficiency and Firm Value Relationship: The Evidence of the Manufacturing Listed Firms at ASE. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 20, 1408-1421.
- Pangesti, S. I., & Hazmi, S. THE EFFECT OF OPERATIONAL EFFICIENCY, CREDIT RISK, LIQUIDITY RISK ON PROFITABILITY IN CONVENTIONAL BANKING LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2020–2021.
- Perdana, P. N., Armeliza, D., Khairunnisa, H., & Nasution, H. (2023). Research Data Processing Through Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Method. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 7(1), 44-50.
- Pattiruhu, J. R., Ferdinandus, S. J., Seleky, R., & Wenno, M. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEL. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4487-4497.
- Saputra, A. D., Yanuardi, R., & Maharani, A. (2023). THE ROLE OF THE MANUFACTURING ON THE INDONESIAN ECONOMY. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Sciences*, 2(1), 157-166.
- Sarstedt, M., & Moisescu, O. I. (2023). Quantifying uncertainty in PLS-SEM-based mediation analyses. *Journal of Marketing Analytics*, 1-10.
- Siburian, D. S. M., Hidayati, S. A., & Pituringsih, E. (2022). Efektivitas Penerapan Supply Chain Management, Efisiensi Biaya Operasional Pada Kinerja Perusahaan Di Moderasi Keunggulan Kompetitif. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1332.
- Susanti, S., Widyawati, D., & Iswara, U. S. (2023). THE EFFECT OF PROFITABILITY AND FIRM SIZE ON CAPITAL STRUCTURE. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 2(2), 140-151.
- Syahnur, M. H. (2023). How capital structure, liquidity, and profitability affect on company value (intervening variables studies on food and beverage sub-sector manufacturing companies on idx). *Enrichment: Journal of Management*, 12(6), 4969-4979.
- Taristy, D. N., Haryono, N. A., & Hartono, U. (2023). Moderation Analysis of Company Size and Capital Structure on the Influence of Liquidity, Corporate Governance, and Business Risk on Financial Performance. *Technium Soc. Sci. J.*, 45, 222.
- Utomo, D. F., Pahlevi, C., & Rahim, F. R. (2023). The Effect of Sales Growth and Inflation Rate on Profit Changes in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 2(3), 509-514.
- Wahyuni, R., & Dewi, M. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Di Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITEK)*, 3(1), 73-82.
- Widjanarko, H., Hakim, A., & Budiwati, S. Analysis of the Influence of Company Size, Growth Opportunities, and Liquidity on Capital Structure (Study of Food and Beverage Companies Listed on Idx 2013–2017).
- Yadav, I. S., Pahi, D., & Gangakhedkar, R. (2022). The nexus between firm size, growth and profitability: new panel data evidence from Asia–Pacific markets. *European Journal of Management and Business Economics*, 31(1), 115-140.